BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kreativitas, keberanian menghadpi risiko, kerja keras dan *opportunity obsession* terhadap keberhasilan usaha kerajinan bambu di Desa Linggajaya, maka dapat disumpulkan sebagai berikut :

1. Perilaku Kewirausahaan para pengusaha kerajinan bambu di Desa Linggajaya yang terdiri dari kreativitas, keberanian menghadapi risiko, kerja keras dan *opportunity obsession* tergolong sedang. Sedangkan keberhasilan usaha para pengusaha kerajinan bambu di Desa Linggajaya yang dilihat dari indikator laba tergolong rendah.
2. Perilaku kewirausahaan dilihat dari aspek kreativitas memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kerajinan bambu di Desa Linggajaya Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang. Kreativitas merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan usaha karena dengan adanya kreativitas pengusaha akan mampu menghasilkan ide-ide baru dalam menciptakan produk, mampu memanfaatkan sarana-sarana dan sumber-sumber yang ada secara efektif serta mampu menemukan solusi dari berbagai permasalahan usaha.
3. Perilaku kewirausahaan dilihat dari aspek keberanian menghadapi risiko memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kerajinan bambu di

Desa Linggajaya Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang, Kehidupan wirausaha tidak akan lepas dari suatu risiko. Oleh karena itu, seorang pengusaha harus berani menghadapi risiko. Semakin besar risiko yang di hadapi oleh seorang pengusaha maka semakin besar pula kesempatan untuk meraih keuntungan.

4. Perilaku kewirausahaan dilihat dari aspek kerja keras memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kerajinan bambu di Desa Linggajaya Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang, Bekerja keras tidak hanya dilakukan pada saat memulai usaha saja, akan tetapi harus terus dilakukan walaupun sudah berhasil yang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu usaha.
5. Perilaku kewirausahaan dilihat dari aspek *opportunity obsession* memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kerajinan bambu di Desa Linggajaya Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang, Peluang adalah hal yang sangat berharga bagi seorang pengusaha. Pengusaha yang mampu mengenal peluang yang ada dan mampu meraihnya ketika ada kesempatan akan mendapatkan keberhasilan usaha.

5.2 Saran

1. Para pengusaha kerajinan bambu harus bisa mengembangkan perilaku kewirausahaan secara maksimal baik dari aspek kreativitas, keberanian menghadapi risiko, kerja keras maupun *opportunity obsession,* karena pada dasarnya keempat aspek tersebut saling berkaitan.

2. Sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas, pengusaha dapat mencari berbagai informasi mengenai desain-desain terbaru suatu produk baik melalui buku bacaan, internet atau sumber lainnya. Selain itu, para pengusaha juga perlu mengikuti pendidikan informal baik diklat, pelatihan maupun seminar-seminar yang diadakan oleh berbagai pihak mulai dari pemerintah, pihak swasta maupun LSM untuk menambah pengetahuan yang berguna untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Pemerintah melalui instansi terkait yaitu Dinas KUKM meningkatkan pembinaan terhadap pengusaha-pengusaha terutama bagi pengusaha yang tinggal dipelosok untuk meningkatkan kreativitas.
3. Untuk meningkatkan keberanian menghadapi risiko, pengusaha harus bekerjasama dengan berbagai pihak terkait seperti bank, konsumen, investor dan lain-lain. Dengan adanya kerjasama tersebut, risiko yang ada dapat di transfer atau dikelola bersama sehingga para pengusaha dapat meminimalisir risiko. Selain itu, para pengusaha juga harus bisa menghitung keuntungan dan kerugian yang mungkin akan didapat agar lebih percaya diri dalam menghadapi risiko.
4. Untuk meningkatkan kerja keras, para pengusaha harus melatih diri untuk tidak pernah mudah putus asa ketika mengalami kegagalan usaha. Selain itu, salah satu ciri dari orang yang suka bekerja keras adalah memiliki tingkat disiplin tinggi. Oleh karena itu, pengusaha harus meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja dan mengatur jam kerja dengan baik untuk meningkatkan keberhasilan usaha.

5. Untuk meningkatkan *opportunity obsession* pengusaha harus mencari berbagai informasi mengenai produk yang sedang diminati oleh konsumen. Selain itu, pengusaha juga perlu bekerjasama dengan berbagai pihak baik dengan pemerintah, pedagang souvenir , supermarket atau pihak lainnya untuk memasarkan produk sehingga akan lebih mudah dalam mencapai keberhasilan usaha.
6. Bagi lembaga yang terkait, seperti Dinas KUMKM agar meningkatkan perhatiannya melalui kegiatan pemberian bantuan modal serta pelatihan yang lebih internsif sehingga para pelaku industri yang terpuruk bisa bangkit dan mencapai keberhasilan usaha yang di harapkan.